

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
PENDAPATAN UMKM**

**(Studi Kasus UMKM Warung Makan Di Kelurahan Blimbing)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



**DISUSUN OLEH**

**ALVERINI SUSANA JERNI**

**NIM :2019120164**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2023**

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
PENDAPATAN UMKM  
(Studi Kasus UMKM Warung Makan di Kelurahan Blimbing)**

Alverini Susana Jerni<sup>(1)</sup>  
Dr. Elly Lestari, SE., MSM<sup>(2)</sup>, Anung Prasetyo Nugroho, SE., MMA<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
<sup>(2)(3)</sup>Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email: [Alverinijerni590@gmail.com](mailto:Alverinijerni590@gmail.com)

---

**RINGKASAN**

Keberadaan UMKM di Indonesia berkontribusi penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, terdapat warung makan UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh kios-kios tersebut. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan 52 UMKM yang mengoperasikan warung makan di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Untuk mengevaluasi hipotesis, gunakan uji-t dan uji-F. Regresi linier berganda menghasilkan koefisien regresi positif untuk kedua variabel independen, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,534, sesuai dengan kontribusi efek 53,4%. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja sebesar 3,898 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 3,675 yang keduanya melebihi  $t_{tabel}$  (2,008) dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai untuk  $F_{hitung} \geq F_{table}$  adalah 6,617  $\geq$  3,187 dengan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan modal kerja, baik secara terpisah maupun bersama-sama, berdampak besar terhadap pendapatan UMKM Warung Makan di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik dan menggunakan modal kerja secara efektif dan berhasil untuk menghasilkan hasil yang diinginkan, yang meliputi menurunkan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

***Kata Kunci: Modal Kerja; Pendapatan; Pengelolaan Keuangan; UMKM.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keadaan ekonomi Indonesia saat ini telah mendorong daya saing di berbagai sektor, termasuk UMKM. Pada tahun 2019, 64,19 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempekerjakan 119 juta orang, atau 97% dari tenaga kerja perusahaan. Ini mewakili lebih dari 99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia yang menyumbang sekitar 60% dari PDB. (Kementerian Koperasi Dan UKM, 2020). Statistik ini menunjukkan bahwa ada lebih banyak UMKM di Indonesia daripada sebelumnya, dan diperkirakan tren ini akan berlanjut di masa mendatang. Informasi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia..

UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan ditengah krisis baik di negara berkembang maupun dinegara maju berusaha untuk memaksimalkan peranan UMKM dalam menjaga kestabilan perekonomian di negaranya. Berdirinya usaha kecil dan menengah di lingkungan masyarakat diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat memberikan dampak pada pemerataan pendapatan di tengah masyarakat ( Lestari, Raja.2020).

Tidak mungkin menghindari atau memberantas UMKM dari masyarakat saat ini. Karena memilikinya sangat membantu distribusi pendapatan. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh masyarakat atau usaha mikro, kecil, dan menengah lainnya. Salah satu sektor usaha yang dapat berkontribusi terhadap berlanjutnya ekspansi perekonomian nasional adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM diciptakan oleh pelaku usaha yang menyatakan secara pribadi bahwa modal kerja didefinisikan sebagai modal yang dihasilkan dari kepemilikan suatu industri melalui penerbitan saham. Karena tidak ada anggaran, tidak ada tingkat administrasi, dan tidak ada pengembalian modal yang dilakukan dengan uang sendiri, maka membantu para pelaku usaha itu sendiri. Modal kerja adalah jumlah aset lancar perusahaan, atau uang yang harus dikontribusikan untuk membiayai operasi perusahaan yang sedang berlangsung(Santini & Baskara, 2019).

Modal kerja adalah uang yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Untuk menjalankan operasional bisnis secara rutin termasuk membeli bahan baku, membayar gaji staf, dan tugas operasional lainnya, semua pelaku UMKM harus memiliki kas operasional. Agar bisnis dapat melakukan semua kegiatan operasional, ketersediaan modal kerja sangat penting. Kegiatan produksi UMKM dapat berfungsi dengan lancar dan sukses dengan modal kerja. (Lestari, E., & Raja, W. R. 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memanfaatkan modal kerja yang relatif sedikit untuk melancarkan operasi, dan teknologi yang digunakan cukup mendasar dan mampu beroperasi tanpa beberapa jenis teknologi. Namun, selain modal kerja, ada sejumlah isu yang menghambat pelaku UMKM mengembangkan usahanya. Salah satu masalah tersebut adalah manajemen keuangan, yang diabaikan sehingga tidak menghasilkan keuntungan maksimal dan menghambat pertumbuhan bisnis. Modal kerja adalah uang yang digunakan untuk memulai bisnis dan mengembangkannya menjadi perusahaan yang menguntungkan atau uang yang diinvestasikan ke dalam aset lancar untuk pengeluaran operasional. (Santoso,2020)

Sebagian pelaku usaha UMKM mengabaikan fakta bahwa pengelolaan dan/atau laporan keuangan merupakan salah satu isu yang sering muncul pada masa pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Karena manajemen arus kas dan manajemen keuangan saling bergantung,

manajemen arus kas yang buruk akan menghambat pertumbuhan bisnis. Bahkan bagi pelaku UMKM, pengelolaan keuangan memegang peranan krusial dalam mencapai kesuksesan ekonomi. Pengelolaan keuangan, yaitu dalam bentuk pencatatan keuangan, dapat berfungsi sebagai investasi awal bagi pelaku UMKM untuk digunakan dalam berbagai keputusan pengelolaan usaha. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan buruk dan salah oleh pelaku usaha UMKM, membuat kesehatan keuangan perusahaan tidak terlihat, menguntungkan atau tidak, dan sulit menilai cukup cepat untuk mengambil keputusan.

Istilah "manajemen" yang digunakan di sini mengacu pada tindakan apa pun yang diambil sehubungan dengan pembelian, pembiayaan, dan administrasi aset dengan sejumlah tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013), prosedur lengkap dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus mengurangi biaya. Selain itu, nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan dan distribusi uang tunai yang efektif. Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan adalah ukuran efektivitas manajemen keuangannya. Menuntut agar semua inisiatif dilaksanakan dengan benar dan dengan pendanaan yang tepat juga akan mengarah pada manajemen keuangan yang efektif dan efisien, menurut penelitian (Augustine, 2014).

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih teliti dan melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," yang dilakukan di warung makan UMKM yang dikeluarkan belimbing, berdasarkan data yang dijelaskan di atas. Kabupaten Kota Malang Jawa Timur

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut dengan latar belakang tersebut di atas:

1. Apakah modal kerja mempengaruhi pendapatan UMKM warung makan di Desa Belimbing?

2. Apakah ada hubungan antara pengelolaan keuangan dengan penjualan UMKM di stand makanan di Desa Belimbing?
3. Apakah pendapatan UMKM yang mengoperasikan stand makanan di Desa Belimbing bergantung pada modal kerja dan pengelolaan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja dapat berdampak pada pendapatan UMKM yang mengoperasikan stand makanan di Desa Belimbing.
2. Untuk melihat apakah pengelolaan keuangan dapat berdampak terhadap pendapatan UMKM yang mengoperasikan warung makan di Desa Belimbing.
3. Warung-warung makan di Desa Belimbing digunakan sebagai subjek uji coba untuk melihat apakah modal kerja dan pengelolaan keuangan dapat berdampak terhadap pendapatan UMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pihak terkait diantisipasi untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini.

#### 1. Manfaat teoritis

Studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pengajaran dan untuk menjelaskan bagaimana UMKM mengelola modal kerja dan keuangan mereka.

#### 2. Manfaat praktis

##### 1) Bagi UMKM

Pengambilan keputusan UMKM di masa depan seputar modal kerja dan pengelolaan keuangan diantisipasi untuk mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, P. N. (2004). Analisis Efisiensi Modal Kerja.
- Agustine Sulviani, SE., M. S. (2014). Pengaruh Piutang Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2011. 1, 49–64.
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828.
- Diyana, I. Y. F. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. *Skripsi*, 13(3), 1–113.
- Fahmi, E. (2019). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Tingkat Pendidikan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Skripsi*, 92.
- Gonibala, N., Masinambow, V. . A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Manajemen*, 19(01), 56–67.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51-59.
- Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 4(1),
- Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis modal kerja pada umkm (usaha mikro kecil dan menengah) dalam meningkatkan laba usaha. *Optima*, 3(2), 24-29.

- Lestari, E., Nugroho, A.P., & Indah, Y. Y. (2022) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Umkm Nbakso Bakar ( Studi Kasus Bakso Bakar Ss) (Doctoral Disertation, Fakultas Ekonomi)
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Prasetya, Y., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Bengkel Araya Motor Di Samarinda). *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 617-623.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rahmi, I. (2014). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng. 165.
- Reni Fatwitawati SE, M. A. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5(6), 3476–3503.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(2), 95.
- Susanti, R. A. D. (2020). Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Koperasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 134.

- Santoso, t. (2020). analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) (studi kasus pada umkm bakso prada di kota samarinda). *jurnal skripsi* , 1-39.
- Siswanto, S. (2011). Tingkat Manajerial Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kab. Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 83–89.
- Sugiono. (2017). Analisis Penyediaan Dan Penggunaan Modal Kerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Kub (Kelompok Usaha Bersama) Alam Lestari Depok. *Jurnal*, 1(2), 107–116.
- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62